

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N. N. 2009. Pengaruh Kompetensi Anggota DPR dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi. *Working Paper In Accounting and Finance. Research Days*. October 2009, hal: 1-14. Faculty of Economics – Padjadjaran University, Bandung.
- Ahmed, A. A., Dey, M. M., Akhter, W., and Raza, A. 2011. Timeliness Attributes and The Extent of Accounting Disclosure: A Study of Banking Companies in Bangladesh. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol. 3 (1), p. 915-925.
- Al-Shetwi, M., Ramadili, S. M., Chowdury, T. H. S., and Sori, Z. M. 2011. Impact of Internal Audit Function (IAF) On Financial Reporting Quality (FRQ): Evidence from Saudi Arabia. *African Journal of Business Management*. Vol. 5 (27), p. 11189-11198.
- Anthony, A. A., Banker, R. D., Kaplan, R. S., and Young, M. 1995. *Management Accounting*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall International.
- Anthony, R. N., and Govindarajan. V. 2003. *Management Control Systems*. 10th Edition. North America: McGraw-Hill Companies.
- Anwar, D. S. 2007. Teknik-Teknik Koordinasi Dalam Organisasi Publik/Keperintahan. *Modul Diklat Kepemimpinan Tk. IV, STIA-LAN RI*.
- Arens, A. A., and Loebbecke, J. K. 2006. *Auditing. An Integrated Approach*. 8th Ed. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Arens, A. A., Elder, R. J., and Beasley, M. 2011. *Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach*. 14th Ed. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Argyris, C. 1973. Organization Man: Rational and Self-actualizing. *Public Administration Review*. Vol. 33, p. 354-357.
- _____. 1992. Interpersonal Barriers to Decision Making: What are They? What Damage Do They Do? What Can Be Done to Overcome Them? *Harvard Business Review*. March/April, p. 57–69.
- Azikin. 2011. *Sulawesi Selatan Kekurangan Auditor Keuangan Daerah*. (Online, berita, 31 Oktober 2011). (<http://m.tribunnews.com/2011/10/31/sulawesi-selatan-kekurangan-auditor-keuangan-daerah>, diakses 01 November 2012, pukul 10.00 WITA).

- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). 2006. *Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Semester Satu dan Dua Tahun 2006 untuk Tahun Anggaran 2005*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2007. *Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Semester Satu dan Dua Tahun 2007 untuk Tahun Anggaran 2006*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2008. *Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Semester Satu dan Dua Tahun 2008 untuk Tahun Anggaran 2007*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2009. *Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Semester Satu dan Dua Tahun 2009 untuk Tahun Anggaran 2008*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2010. *Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Semester Satu dan Dua Tahun 2010 untuk Tahun Anggaran 2009*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2011. *Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Semester Satu dan Dua Tahun 2011 untuk Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2011. 91% Laporan Keuangan Pemda Buruk. (Online, 7 Oktober 2011). (<http://www.bpk.go.id/web/?p=10013>, diakses 20 Oktober 2011, pukul 09.10 WITA).
- _____. 2012. *Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Semester Satu Tahun 2012 untuk Tahun Anggaran 2011*. Jakarta: Indonesia. <http://www.bpk.go.id>.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 1985. *Surat Edaran Kepala Badan Pengawasan dan Pembangunan No. 797/K/1985 Tentang Norma Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern BUMN/BUMD*. Jakarta: Indonesia.
- Barney, J. B., and Hansen, M. H. 1994. Trustworthiness as a Source of Competitive Advantage. *Strategic Management Journal*. Vol. 15, p. 175–190.
- Barth, M. E., Landsman, W. R., and Lang, M. H. 2008. International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*. Vol. 46 (3), p. 467-498.
- Belkoui, A. R. 2001. *Teori Akuntansi*. Jilid Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

- Benston, G. J. 2003. The Quality of Corporate Financial Statements and Their Auditors Before and After Enron. *Policy Analysis*. No. 497, p. 1-29.
- Block, P. 1996. Stewardship: Choosing Service Over Self-interest. *Canadian Business Review*. Vol. 21 (2), p. 37.
- Bodnar, G. H., and Hopwood, W. S. 2003. *Accounting Information System*. Fifth Edition. New Jersey: Prentice-hall international, Inc.
- Boynton, W. C., and Kell, W. G. 1996. *Modern Auditing*. Sixth Edition. Singapore: John Wiley & Sons Inc.
- Brust, P. J., and Gryna, F. 2002. Quality and economics: Five key issues. *Quality Progress*. Vol. 35 (10), p. 64-69.
- Budescu, D. V., Peecher, M. E., and Solomon, I. 2012. The Joint Influence of the Extent and Nature of Audit Evidence, Materiality Thresholds, and Misstatement Type on Achieved Audit Risk. *Auditing: A Journal of Practice & Theory American Accounting Association*. Vol. 31 (2), p. 19-41.
- Burrows, G. H. 2003. Louis Goldberg and The Journey Into Accounting Thought. *Accounting History*. Vol. 8 (1), p. 113-124.
- Cadwell, C., Hayes, L. A., Karri, R., and Bernal, P. 2008. Ethical Stewardship – Implications for Leadership and Trust. *Journal of Business Ethics*. No. 78, p. 78-153.
- Carslaw, C. A. P. N., and Kaplan, S. E. 1991. An Examination of Audit Delay: Further Evidence From New Zeland. *Accounting and Business Research*. Vol. 22 (85), p. 21-32.
- Cattrysse, J. 2005. Reflection on Corporate Governance and The Role of the Internal Auditor. *Social Science Research Network*. May 2005, p. 1-64, Belgium. Website: <http://www.ssrn.com>.
- Creswell, J. W. 2003. *Research Design. Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Second Edition. Sage Publications, Inc, Amerika.
- Cheng, R. H., Engstrong, J. H., and Kattelus, S. C. 2002. Educating Government Financial Managers: University Collaboration Between Business and Public Administration. *The Journal of Government Financial Managemen*. Vol. 51, iss 3, p. 10-15. <http://gateway.proquest.com>.
- Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO). 2009. *Internal Control – Integrated Framework*. AICPA Publication.

- Davis, J. H., Schoorman, F.D. and Donaldson, L. 1997. Toward a Stewardship Theory of Management. *Academy of Management Review*. Vol. 22 (1), p. 20-47.
- De Jesus, J. M. A., and Eirado, J. S. B. 2012. Relevance of Accounting Information to Public Sector Accountability: A Study of Brazilian Federal Public Universities. *Elsevier Journal*. Vol. 10, Issue 2, July–December 2012, p. 87–98.
- Dimitropoulos, P. E., Dimitrios, A., and Siriopoulos, C. 2012. Euro adoption and the quality of accounting information. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 27 (3), p. 299-328.
- Dumitraş, V. 2011. The Role of Audit in Improving the Quality of Information Presented in the Financial Statements. *Romanian Economic and Business Review*. Vol. 6 (3), p. 7-19.
- Dwiputrianti, S. 2008. Efektifitas Laporan Hasil Temuan Pemeriksaan Dalam Mewujudkan Reformasi Transparansi Fiskal dan Akuntabilitas Sektor Publik (2001-2008) di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. V (4), hal: 338-355.
- D'Aquila, J. M. 1998. Is The Control Environment Related to Financial Reporting Decisions?. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 13, iss 8, p. 472-478.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Departemen Keuangan, Republik Indonesia (DJPk, Depkeu RI). 2011. *Analisis Tren Pendapatan dan Belanja*. (Online). (<http://www.djpk.depkeu.go.id/data-series/data-keuangan-daerah/review>, diakses 20 Oktober 2011, pukul 09.20 WITA).
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Departemen Keuangan, Republik Indonesia (DJPk, Depkeu RI). 2011. *Realisasi APBD 2011*. (Online). (<http://www.djpk.depkeu.go.id/data-series/data-keuangan-daerah/review>, diakses 20 Oktober 2011, pukul 09.35 WITA).
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Departemen Keuangan, Republik Indonesia (DJPk, Depkeu RI). 2012. *S-498/PK/2012 Tanggal 12 Juni 2012 Tentang Penyampaian Data Realisasi APBD Semester I TA 2012*. (Online, 26 Juni 2012, pukul 03:45, wib). (<http://www.djpk.depkeu.go.id/berita/167-s-498-pk-2012-tanggal-12-juni-2012-tentang-penyampaian-data-realisisi-apbd-semester-i-ta-2012>, diakses 10 Juli 2012, pukul 09.00 WITA).
- Donaldson, L., and Davis, J. H. 1991. Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Covenance and Shareholders Return. *Australian Journal of Management*. Vol. 16, iss. 1, p. 49-65.

- Duncan, J. B., Fleser, D. L., and Stock, M. H. 1999. Internal Control Systems in US Churches; An Examination of the Effects of Church Size and Denomination on System of Internal Control. *Accounting Auditing and Accountability Journal*. Vol. 12 (2), p. 142-163.
- Eisenhardt, M., K. 1989. Agency Theory: an Assessment and Review. *Academy of Management Review*. Vol. 14 (1), p. 57-74.
- Ferdinand, A. 2006. *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ferguson, A., and Rafuse, B. 2004. Who Audits the Auditor?: The International Peer Review of the Office of the Auditor General of Canada. *International Journal of Government Auditing*. Vol. 31 (4), p. 10-15.
- Financial Accounting Standard Board (FASB). 1980. Statement of Financial Accounting Concepts No. 2. Qualitative Characteristics of Accounting Information. Financial accounting Foundation, Norwalk.
- Financial Accounting Standard Board (FASB). 2010. *Statement of Financial Accounting Concepts No. 8, Conceptual Framework for Financial Reporting*. Financial accounting Foundation, Norwalk.
- Fitzsimmons, J. A., and Fitzsimmons, M. J. 2001. *Service Management: Operations. Strategy and Information Tecnology*. Third Edition, Singapore: MCGraw-Hill.
- Gafarov, T. 2009. *Financial Reporting Quality Control for Internal Control Implementation*. A Dissertation For the award of Doctor of Philosophy, Business and Management Faculty Institute of Finances, Brno University of Technology.
- Garbade, W. H. 1994. Internal Control and The Internal Auditor. *The Accounting Review*. Vol. 19 (4), p. 418-421.
- Governmental Accounting Standard Board (GASB). 1999. *Concepts Statement No.1: Objective of Financial Reporting in Governmental Accounting Standards Series Statement No. 34: Basic Financial Statement and Management's*. Discussion and Analysis for State and Local Governments, Norwalk.
- Global Reporting Initiative. 2006. *Sustainability Reporting Guidelines*. World Commission on Environment and Development, Oxford: Oxford University Press.

- Guy, M. C. 2003. *Practitioner's Guide to GAAS*. New York: John Willey and Sons, Inc.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., and Tatham, R. L. 2006. *Multivariate Data Analysis*, Sixth Edition, Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, Prentice Hall.
- Harahap, S. S. 2004. *Sistem Pengawasan Manajemen (Management Control System)*. Cetakan Kedua. Jakarta. Pustaka Quantum.
- Hardiman, P., Lurie, A., Dubas, F., and Schoen, H. 1985. Internal Control And Financial Integrity In Government Units. *The CPA Journal* (pre-1986). April, 55, p. 46-51.
- Hatta. 2012. 2014, *Targetkan Opini WTP*. (Fajar online, Wawancara Khusus, Selasa, 05 Juni 2012 | 18:25:59 WITAA) (<http://www.fajar.co.id/read-20120604182559-2014-targetkan-opini-wtp>). Diakses 01 Juni 2012, pukul 10.00 WITA).
- Hellström, K. 2009. *Financial Accounting Quality in a European Transition Economy The Case of the Czech Republic*. Dissertation for the Degree of Doctor of Philosophy, Ph.D Stockholm School of Economics, Printed by: Elanders, Vällingby 2009.
- Hermanson, D. R. 2004. Internal Control Reporting: Implications For Directors and Internal Auditors. *Internal Auditing Research*. 19, p. 43-45.
- Hidayat. 1986. *Manajemen Sumber Daya Manusia bagi Perusahaan*: Yogyakarta: Gramedia
- Hilton, R. W., Michael, W. M., and Frank, H. S. 2000. *Cost Manajemen, Strategies for Business Decision*. Interntional Edition, McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hofstede, G. H. 1991. *Cultures and Organizations*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Horngren, C. T., Foster, G., and Datar, S. M. 2003. *Cost Accounting : A Managerial Emphasis*. 11th Edition, Pretice-Hall International, Inc.
- Iatridis, G. 2010. International Financial Reporting Standards and the Quality of financial Sstatement Information. *International Review of Financial Analysis*. No. 19, p. 193–204.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1994. *Standar Akuntansi Keuangan; Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1*. Jakarta: Salemba Empat. .
- Imhoff, Eugene A., Jr. 1992. The Relation Between Perceived Accounting Quality and Economic Characteristics of the Firm. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 11, issue 2, p. 97–118.
- Jensen, M. C., and Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3 (4), p. 305-360.
- Jonas, G. J., and Blanchet, J. 2000. Assessing Quality of Financial Reporting. *Accounting Horizons*. Vol. 14 (3), p. 353-363.
- Kartini. 2012. *Dimensi Internal Control dan Internal Auditor Dalam Accountability Dan Fraud Prevention*. Disertasi Doktor Ilmu Ekonomi, Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kitta, S. 2009. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Orientasi Etika Auditor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis Magister Keuangan Daerah, Program Akuntansi Pemerintahan/Pengawasan Keuangan Negara, Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Klynveld, Peat, Marwick and Goerdeler Forensic (KPMG Forensic). 2003. *Fraud Survey 2003*. Amsterdam: KPMG International. Web site at www.us.kpmg.com.
- Krishnan, J. 2005. Internal Committee Quality and Internal Control: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*. Vol. 80 (2), p. 649-675.
- Konrath, L. F. 2002. *Auditing, A Risk Analyses Approach*. 5th Edition. South Westrn, Ohio.
- Larson, J. S. 1986. Fraud in Government Program: a Secondary Analysis: Introduction. *Southern Review of Public Administration (pre-1986)*, Fall 1983. Vol. 7 (3), p. 274-294.
- Liman, M. A., and Isma'il, Y. 2011. The Consequence of Social Factors in the Development of Educational Policy in Nigeria. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol. 3 (2), p. 89-99.
- Locke, A. E., and Latham, G. P. 1990. *A Theory of Goal Setting and Task Performance*. Prentice Hall, New Jersey.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. Andi.
- Mardiasmo. 2012. *Praktik Konsultatif dan Assurance BPKP Mengawal Manajemen*. Majalah Warta Pengawasan. Edisi Khusus Hari Ulang Tahun ke 29 BPKP. Hal: 18-21.

- Martiningsih, S. P. 2009. Studi Kebutuhan Informasi Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XII, Palembang.*
- Mas'ud, M. 1996. *Akuntansi manajemen: Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek.* Buku I Edisi 5, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta.
- Maslow, A. H. 1970. *Motivation and Personality.* New York: Harper & Row.
- May, R. L. 1993. COSO - Internal Control: Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission. *Management Accounting.* Vol. 64 (9), p. 60-63.
- McMullen, D. A., Raghunandan, K., and Rama, D. V. 1996. Internal Control Report and Financial Reporting Problems. *Accounting Horizon.* Vol. 10 (4), p. 67-75.
- McSwain, D. N., Glandon, S., and Glandon, T. A. 2008. The Theory of Planned Behavior: an Examination of Governmental Financial Managers' Intentions To Modify Internal Controls For E-Services. *Review of Business Information Systems.* Vol. 12 (1), p. 33-52.
- Meigs, W. B., Whittington, O. R., and Meigs, R. F. 1982. *Principles of Auditing, Seventh Edition.* USA: Richard D. Irwin, Inc.
- Morgan, D., Bacon, K. G., Bunch, R., Cameron, C. D., and Deis, R. 1996. What Middle Managers Do In Local Government: Stewardship of The Public Trust and Limits of Reinventing Government. *Public Administration Review.* Vol. 56 (4), p. 359-366.
- Mulyadi dan Puradireja, K. 1998. *Auditing.* Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Murwanto, R., Budiarmo, A., dan Ramadhana, F. H. 2005. *Audit Sektor Publik. Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.* Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan RI.
- Nassir, A., Hamid, M. A. B., Mohamad, S., and Sori, Z. M. 2001. The Effectiveness of the Internal Auditor in Malaysia Listed Firms. *Journal of Malaysian Institute of Accounting.* Vol. 14 (9), p. 30-33.
- Neuman, W. L. 2000. *Social Research Methods. Qualitative and Quantitative Approaches.* Fourth Edition. Allyn and Bacon, Boston.
- Oprea, I. and Span, G. A. 2009. Ways of Strengthening the Statutory Audit Efficiency. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica.* Vol. 11 (1), p. 247-257.

- O'Reilly-Allen, M., and McMullen, D. 2002. Internal Control Reporting and Users' Perceptions of Financial Statement Reliability. *American Business Review*. Vol. 20 (1), p.100-107.
- Osborne, D., and Plastrik, P. 2001. *Memangkas Birokrasi. Lima Strategi Menuju Pemerintahan Wirausaha*. Terjemahan Abdul Rosyid dan Ramelan. Jakarta: Pusat Pengembangan Manajemen.
- Otley, D. T. 1980. The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis. *Accounting, Organization and Society*. Vol. 5 (4), p. 413-428.
- Pappang, E. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Nilai Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis Magister Keuangan Daerah, Program Akuntansi Pemerintahan/Pengawasan Keuangan Negara, Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Payamta. 2006. Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan keuangan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 6 (1), hal: 81-96.
- Penman, S. H. 2003. The Quality of Financial Statements: Perspectives from the Recent Stock Market Bubble. *Accounting Horizons*, 17, ABI/INFORM Research, p. 77-96.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2000. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan jabatan Pegawai Negei Sipil*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Indonesia. www.depkeu.go.id
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Indonesia.

- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Indonesia
- _____. 2006. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2006. *Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2007. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2008. *Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2010. *Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2011. *Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 2011 Tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Negara*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2011. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Indonesia.
- _____. 2012. *Kepmendagri No. 100-279 Tahun 2012 Tentang Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Indonesia.
- Podrug, N. 2011. The Strategic Role of Managerial Stewardship Behaviour for Achieving Corporate Citizenship. *Ekonomski Pregled*. Vol. 62 (7-8), p. 404-420.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia: *Pengertian Kemampuan*. (Online). (<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>, diakses 21 Oktober 2011, pukul 09.05 WITA).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia: *Pengertian Standar*. (Online). (<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>, diakses 21 Oktober 2011, pukul 09.10 WITA).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia: *Pengertian Politik*. (Online).

(<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>, diakses 10 Juni 2013, pukul 10.20 WITA).

- Rabl, T. 2010. Age, Discrimination, and Achievement Motives. A Study of German Employees. *Personnel Review*. Vol. 39 (4), p. 448-467.
- Revrisond, B. 2004. *Drama Ekonomi Indonesia: Belajar Dari Kegagalan Ekonomi Orde Baru*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Rezaee, Z. 2003. High-Quality Financial Reporting: The Six-Legged Stool. *Strategic Finance*. Vol. 84 (8), p. 26-30.
- Sawyer, L. B. 2003. *Sawyer's Internal Auditing, The Practice of Modern Internal Auditing*. 5th Edition, Florida, The Institute of Internal Auditors.
- Sekaran, U. 2003. *Research Methods for Business*. John Wiley & Sons, inc, York.
- Schermerhorn, J. R. 2005. *Management*. 8th Edition. New York: John Wiley and Sons.
- Sjoblom, L. M. 1998. Financial Information and Quality Manajemen - Is There a Role for Accountants.? *American Accounting Association, Accounting Horizon*. Vol. 12 (4), p. 363-373.
- Sianturi, A. 2005. *Pengaruh Peran Pimpinan Tertinggi Instansi Pemerintah dan Dukungan Kebijakan Pemerintah Serta Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Disertasi Program Ilmu Ekonomi, Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Solimum. 2002. *Multivariat Analysis. Structural Equation Modelling (SEM), Lisrel dan Amos*. Fakultas MIPA Universitas Brawijaya, Malang.
- Solikin, I. 2010. *Pengaruh Penerapan akuntansi Pemerintahan, Kualitas Informasi Akuntansi dan Kualitas Aparatur Pemerintahan Daerah terhadap Good Government Governance dan Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan*. Disertasi Program Ilmu Ekonomi, Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Supovitz, J., Foley, E., and Mishook, J. 2012. In Search of Leading Indicators in Education. *Education Policy. Analysis Archives*. Vol. 20 (19), p. 1-22.
- Staubus, G. J.** 2003. An Accountant's Education. *The Accounting Historians Journal*. Vol. 30 (1), p. 155-196.
- Stelter, N. Z. 2002. Gender Differences in Leadership: Current Social Issues and Future Organizational Implications. *Journal of Leadership and Organizational Studies*, Vol. 8, (4), p. 88-99.

- Stemple, J. J. D. 2004. *Job Satisfaction of High School Principals in Virginia*. Dissertation Faculty of Virginia of Polytechnic Institute and State University. Blacksburg, Virginia.
- Stevenson, L. J. 2002. *An Empirical Study Comparing The Psychological Factors That Describe Agency and Stewardship Theories in Principal-Steward Relationships*. Unpublished doctoral dissertation, Doctor of Philosophy in Organizational Leadership, Regent University, Virginia Beach, VA.
- The Institute of Chartered Accountants in England and Wales. 1994. *Internal Control Guidance for Directors on The Combined Code*. London.
- Tugiman, H. 2000. *Pengaruh Peran Auditor Internal serta Faktor Pendukungnya Terhadap Peningkatan Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan (Survei pada 102 BUMN dan BUMD di Indonesia)*. Disertasi Unpad, Bandung.
- Umar, H. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Van Beest, F., Braam, G., and Boelens, S. 2009. Quality of Financial Reporting: Measuring Qualitative Characteristics. *Nijmegen Center for Economics (NiCE) Working Paper, April 2009*, 09-108. Institute for Management Research, Radboud University Nijmegen. <http://www.ru.nl/nice/workingpapers>
- Van Slyke, D. M. 2006. Agents or Stewards: Using Theory to Understand the Government-Nonprofit Social Service Contracting Relationship. *Journal of Public Administration Research and Theory*. No. 17, p. 157-187.
- Vander Bauwhede, H. 2001. *What Factors Influence Financial Statement Quality a Frame and Some Empirical Evidence*. Disampaikan pada Konferensi The Euroconference on Financial Reporting and Regulatory Practices in Europe, Palermo, Italy, May 20-23.
- Verlun, M., Georgakopoulos, G., Sotiropoulos, I., and Vasileiou, K. Z. 2011. The Sarbanes-Oxley Act and Accounting Quality: A Comprehensive Examination. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 3 (5), p. 49-64.
- Yadyana, I. K., dan Mertha, M. 2008. Pengaruh Kemampuan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Hotel Bintang di Bali. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 13 (1), hal: 82-91.
- Yadyana, I. K. 2009. Pengaruh Kualitas Jasa Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Pada Hotel Bintang Empat dan Lima di Bali. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4 (1), hal: 1-13.

- Wehrich, H., and Koontz, H. 2005. *Management: A Global Perspective*. McGraw-Hill Education (Asia).
- Whittington, O. R., and Pany, K. 2007. *Principles of Auditing and Other Assurance Services*. Fifteenth Edition, McGraw-Hill Companies Inc.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., and Wong-On-Wing, B. 2000. *Accounting Information System: Essential Concepts and Applications*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Wilson, J. D. 2001. Determining Organizational Information Needs: The Critical Success Factors Approach. *Information Research*. Vol. 7 (1).
- Wong, M. 2008. *Studies of Educational Change from Three Disciplinary Perspectives: Sociology, Policy, and Human Development*. A Dissertation for the Degree Doctor of Philosophy. Evanston, IL.
- Wriston, K. D., Esposito, D. J., and Fox, J. L. 1996. How Objective Are Outside Auditors? *Journal of Accountancy: Paris*. Vol. 181 (2), p. 36-38.
- Xu, H., Nord, J. H., Nord, G. D., and Lin, B. 2003. Key Issues of Accounting Information Quality Management: Australian Case Studies. *Industrial Management and Data Systems*. Vol. 103 (7), p. 461-470.

Lampiran 1

Opini hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah
Tahun Anggaran 2005-2011 di lingkungan Provinsi Sulawesi Selatan

No.	Nama Entitas Yang Diperiksa	Opini TA 2005	Opini TA 2006	Opini TA 2007	Opini TA 2008	Opini TA 2009	Opini TA 2010	Opini TA 2011
1	Provinsi Sul-Sel	WDP	WDP	TMP	TMP	WDP	WTP	WTP
2	Kota Makassar	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
3	Kab. Gowa	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP DPP
4	Kab. Maros	TMP	TMP	TMP	TMP	TMP	TMP	WDP
5	Kab Bantaeng	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
6	Kab. Takalar	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	TMP	WDP
7	Kab. Jeneponto		TMP	WDP	TMP	WDP	WDP	TMP
8	Kab. Selayar		TMP	WDP	TMP	WDP	TMP	TMP
9	Kab. Pangkajene	TMP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
10	Kota Parepare	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	TMP
11	Kab. Wajo	WTP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
12	Kab. Sinjai	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
13	Kab. Bulukumba	WDP	WDP	TMP	WDP	WDP	WDP	WDP
14	Kab. Bone	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
15	Kab. Barru.		WDP	WDP	WDP	WDP	TMP	WDP
16	Kab. Soppeng	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
17	Kab. Palopo	WDP	WDP	WDP	WDP	TMP	TMP	TMP
18	Kab. Sidrap	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
19	Kab Pinrang	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
20	Kab. Luwu	WTP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
21	Kab. Luwu Timur	WDP	WDP	TMP	WDP	WDP	WDP	WTP
22	Kab. Enrekang	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
23	Kab. Luwu Utara		WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WDP
24	Kab. Tana Toraja	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	TMP
25	Toraja Utara					WDP	WDP	WDP

Sumber : BPK, IHPS 2006 s.d. Semester I, 2012

Lampiran 2. Mapping theory

No.	Penulis dan Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian	Hubungan	Persamaan	Perbedaan
1	Klynveld, Peat, Marwick and Goerdeler Forensic (KPMG Forensic). 2003. <i>Fraud Survey 2003</i> . Amsterdam: KPMG International. Web site at www.us.kpmg.com.	Untuk melihat hubungan antara manajemen, pengendalian intern dan kecurangan (<i>fraud</i>)	Manajemen, pengendalian intern dan <i>fraud</i>	Survei	Kelemahan pengendalian intern menyebabkan terjadinya kecurangan disebabkan oleh manajemen yang mengabaikan pengendalian intern.	Positif	Topik penelitian mengenai kemampuan manajemen dan pengendalian intern	Penelitian KPMG fokus ke <i>fraud</i> (kecurangan) sementara penelitian ini fokus ke kualitas informasi laporan keuangan
2	McSwain, D. N., Glandon, S., and Glandon, T. A. 2008. The Theory of Planned Behavior: an Examination of Governmental Financial Managers' Intentions To Modify Internal Controls For E-Services. <i>Review of Business Information Systems</i> . Vol. 12 (1), p. 33-52.	Untuk menentukan apakah keputusan (niat) manajer keuangan pemerintah daerah modifikasi pengendalian intern adalah fungsi dari keyakinannya tentang pengendalian intern yang tepat.	Manajer keuangan dan pengendalian intern	Regresi linier berganda	Keputusan manajer keuangan memodifikasi pengendalian intern berpengaruh positif terhadap perubahan (perbaikan/efektivitas) pengendalian intern karena manajer keuangan pemerintah daerah yakin akan fungsi-fungsinya (sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan/ <i>perceived behavioral control</i>) mampu memperbaiki pengendalian intern	Positif	Topik penelitian mengenai kemampuan manajemen dan pengendalian intern	Penelitian McSwain menggunakan dimensi kemampuan manajemen dengan indikator sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan sedang penelitian ini menggunakan indikator perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian
3	Duncan, J. B., Fleser, D. L., and Stock, M. H. 1999. Internal Control Systems in US Churches; An Examination of the Effects of Church Size and Denomination on System of Internal Control. <i>Accounting Auditing and Accountability Journal</i> . Vol. 12 (2), p. 142-163.	Untuk mengevaluasi pengaruh ukuran gereja dan umat beragama (pimpinan gereja) terhadap sistem pengendalian intern	Ukuran gereja, umat beragama (pimpinan gereja) dan sistem pengendalian intern	Regresi	Skor besaran ukuran gereja yang berbeda-beda berpengaruh signifikan terhadap evaluasi SPI. Umat beragama (pimpinan gereja) berpengaruh positif terhadap kualitas sistem pengendalian intern. Umat beragama (pimpinan gereja) berpengaruh positif terhadap kualitas sistem pengendalian intern karena pimpinan gereja merupakan panutan masyarakat dan bertanggungjawab terhadap karyawan gereja.	Positif	Topik penelitian mengenai kemampuan manajemen dan pengendalian intern	Penelitian Duncan dilakukan pada Gereja sedang penelitian ini pada pemerintah daerah
4	Tugiman, H. 2000. <i>Pengaruh Peran Auditor Internal serta Faktor Pendukungnya Terhadap Peningkatan Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan (Survei pada 102 BUMN dan BUMD di Indonesia)</i> . Disertasi Unpad, Bandung.	Untuk mengetahui besarnya pengaruh manajer organisasi terhadap auditor internal dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan pengendalian internal dan pencapaian tujuan organisasi.	Manajer puncak, auditor internal, pengendalian internal dan kinerja organisasi	Analisis jalur	Pengaruh manajer puncak terhadap pengendalian intern cukup berarti (signifikan), dan kualitas auditor internal terhadap pengendalian internal cukup signifikan. Signifikansi disebabkan oleh baik manajer maupun auditor internal mampu meyakinkan karyawan pelaksana tentang apa yang meski mereka kerjakan berkaitan dengan pengendalian intern.	Positif	Topik penelitian mengenai kemampuan manajemen dan pengendalian intern	Penelitian Tugiman fokus pada BUMD/BUMN dan penilaian kinerja sementara penelitian ini fokus pada pemerintah daerah dan kualitas informasi laporan keuangan
5	Krishnan, J. 2005. Internal Committee Quality and Internal Control: An Empirical Analysis. <i>The Accounting Review</i> . Vol. 80 (2), p. 649-675.	Untuk mengetahui hubungan kualitas independensi dan keahlian auditor dan kualitas pengendalian intern	Kualitas independen, keahlian auditor dan kualitas pengendalian intern	Analisis regresi	Independensi dengan keahlian bidang keuangan auditor adalah berhubungan positif dan signifikan pengendalian intern. Signifikan ini disebabkan oleh auditor tidak memiliki kepentingan pribadi (independen) sehingga mampu mengungkapkan (<i>disclosure</i>) permasalahan pengendalian intern.	Positif	Topik penelitian mengenai independensi dan keahlian auditor serta pengendalian intern	Penelitian Krisnan pada perusahaan swasta di US yang mengalami permasalahan pengungkapan pengendalian intern, sementara penelitian ini fokus pada pemerintah daerah yang kualitas informasi dalam laporan keuangannya jelek.
6	Yadyana, I. K. 2009. Pengaruh Kualitas Jasa Auditor Internal Terhadap Efektifitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Pada Hotel Bintang Empat dan Lima di Bali. <i>Jurnal Akuntansi dan Bisnis</i> . Vol. 4 (1), hal: 1-13.	Untuk mendapatkan bukti secara empiris tentang faktor-faktor yang membentuk auditor internal terhadap efektifitas penerapan struktur pengendalian internal	Faktor membentuk auditor internal dan efektifitas penerapan pengendalian internal.	Analisis regresi	Faktor-faktor yang membentuk auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas penerapan struktur pengendalian internal. Pengaruh yang signifikan disebabkan oleh sebagian besar staf auditor internal berpendidikan yang sesuai dengan tugasnya dan berpengalaman dalam pekerjaannya.	Positif	Topik penelitian mengenai auditor internal dan pengendalian intern	Penelitian Yadyana fokus pada hotel sektor swasta sementara penelitian ini fokus pada pemerintah daerah dan kualitas informasi laporan keuangan

No.	Penulis dan Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian	Hubungan	Hubungan	
							Persamaan	Perbedaan
7	Sjoblom, L. M. 1998. Financial Information and Quality Manajemen - Is There a Role for Accountants.? <i>American Accounting Association, Accounting Horizon</i> . Vol. 12 (4), p. 363-373.	Mengkaji hubungan antara informasi keuangan, kualitas manajemen dan peran auditor	Informasi keuangan, kualitas manajemen dan peran auditor	Survey, diskusi informal dan interview dengan manajemen perusahaan industri elektronik di US.	Penelitian ini mengungkapkan kegunaan dari informasi akuntansi (<i>usefulness of accounting information</i>). Temuan penelitian menunjukkan bahwa salah satu alat pengambilan keputusan manajemen adalah Informasi laporan keuangan, sehingga menjadi kewajiban manajemen untuk menjaga kualitas informasi keuangan .	Positif	Sama-sama fokus pada Informasi keuangan, kualitas manajemen dan peran auditor	Penelitian Sjoblom fokus pada perusahaan elektronik di US sementara penelitian ini fokus pada pemerintah daerah dan dengan menambah variabel pengendalian intern
8	Argyris, C. 1992. Interpersonal Barriers to Decision Making: What are They? What Damage Do They Do? What Can Be Done to Overcome Them? <i>Harvard Business Review</i> . March/April, p. 57-69.	Untuk menganalisis pengaruh atasan terhadap kehandalan informasi keuangan	Atasan dan kehandalan informasi keuangan	Regresi	Atasan berpengaruh signifikan terhadap kehandalan informasi keuangan. Sedangkan bawahanlah yang harus melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diambil atasan. Jadi kualitas informasi akuntansi laporan keuangan tergantung pada kebijakan atasan. Hubungan signifikan ini terjadi karena bawahan mampu melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan oleh atasan.	Positif	Topik penelitian mengenai manajemen dan kualitas informasi keuangan	Penelitian Argyris fokus pada informasi pada asset perusahaan sementara penelitian ini fokus pada informasi laporan keuangan secara keseluruhan
	9	Yadyana, I. K., dan Mertha, M. 2008. Pengaruh Kemampuan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang di Bali. <i>Buletin Studi Ekonomi</i> . Vol. 13 (1), hal: 82-91.	Untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajemen dan kualitas informasi akuntansi	Kemampuan Manajemen dan Kualitas Informasi Akuntansi	Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen berupa perencanaan dan pengorganisasian berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi. Sebaliknya kemampuan manajemen berupa pengarahan dan pengendalian terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.	Positif dan Negatif	Topik penelitian mengenai kemampuan manajemen dan kualitas informasi keuangan
10	Nassir, A., Hamid, M. A. B., Mohamad, S., Sori, Z. M. 2001. The Effectiveness of the Internal Auditor in Malaysia Listed Firms. <i>Journal of Malaysian Institute of Accounting</i> . Vol. 14 (9), p. 30-33.	Untuk mengetahui kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas fungsi audit intern terhadap informasi akuntansi pada perusahaan Malaysia yang tercatat di Bursa Efek	Auditor internal dan informasi akuntansi laporan keuangan	Regresi	Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas fungsi audit internal berkontribusi cukup signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. (keahlian personalia, komitmen auditor internal, dukungan dari komite audit dan dewan direksi (BOD), kinerja audit dan integritas, efisiensi bagian audit, kompetensi dalam bidang audit, pengetahuan auditor intern tentang operasi perusahaan dan industri dan independen auditor intern merupakan atribut yang penting dalam meningkatkan kualitas fungsi audit.	Positif	Sama-sama fokus pada auditor internal dan informasi akuntansi	Penelitian Nassir dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di pasar saham Malaysia sedang penelitian ini pada pemerintah daerah
	11	D'Aquila, J. M. 1998. Is The Control Environment Related to Financial Reporting Decisions? <i>Managerial Auditing Journal</i> . Vol. 13, iss 8, p. 472-478.	Untuk mengkaji hubungan lingkungan pengendalian dengan pelaporan keuangan	Lingkungan pengendalian dan pelaporan keuangan	Survey pada 400 CPA yang mempersiapkan laporan keuangan	Lingkungan pengendalian mempunyai hubungan yang positif pada pelaporan informasi keuangan perusahaan	Positif	Sama-sama fokus pada pengendalian intern dan kualitas informasi keuangan

Lanjutan *mapping theory*

No.	Penulis dan Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian	Hubungan	Persamaan	Perbedaan
12	McMullen, D. A., Raghunandan, K., and Rama, D. V. 1996. Internal Control Report and Financial Reporting Problems. <i>Accounting Horizon</i> . Vol. 10 (4), p. 67-75.	Untuk mengkaji hubungan antara pengendalian intern dan pelaporan keuangan	Pengendalian intern dan pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan informasi laporan keuangan	Korelasi	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengendalian intern dengan kualitas informasi laporan keuangan bersifat signifikan untuk perusahaan yang mengeluarkan laporan pengendalian intern manajemen (MRICs). Hal ini terjadi karena manajemen yang mengeluarkan laporan pengendalian intern akan menindaklanjuti kelemahan yang ada pada pengendalian intern sehingga hasilnya bermuara pada kualitas informasi laporan keuangan.	Positif	Sama-sama fokus pada pengendalian intern dan kualitas informasi keuangan	Penelitian McMullen et al, dilakukan pada perusahaan data base NAARS yang mengeluarkan laporan pengendalian intern manajemen (MRICs) sedang penelitian ini dilakukan pada pemerintah daerah.
13	Gafarov, T. 2009. <i>Financial Reporting Quality Control for Internal Control Implementation</i> . A Dissertation For the award of Doctor of Philosophy, Business and Management Faculty Institute of Finances, Brno University of Technology.	Mengkaji tentang pengendalian intern dan kualitas pelaporan.	Pengendalian intern dan kualitas pelaporan.	Model percobaan disertai dengan metode matematis.	Hal baru dari disertasi ini adalah mengukur pelaporan keuangan dari karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Salah satu hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah bahwa implementasi pengendalian intern sangat penting terhadap pelaporan keuangan. 82% dari responden setuju bahwa pengendalian intern yang baik merupakan harga layak dalam pelaporan keuangan.	Positif	Sama-sama fokus pada pengendalian intern dan kualitas informasi keuangan	Metodologis penelitian Gafarov didasarkan pada basis informasi penelitian yang dibuat oleh proceeding ilmuwan Rusia, Ceko dan ilmuan asing lainnya, dokumen-dokumen resmi dan undang-undang Federasi Rusia, Republik Ceko, Uni Eropa, dan Amerika Serikat sementara penelitian ini dilakukan pada pemerintah daerah
14	Van Beest, F., Braam, G., and Boelens, S. 2009. Quality of Financial Reporting: Measuring Qualitative Characteristics. <i>Nijmegen Center for Economics (NICE) Working Paper</i> , April 2009, 09-108. Institute for Management Research, Radboud University Nijmegen. http://www.ru.nl/nice/workingpapers	Untuk menguji karakteristik kualitatif informasi akuntansi sebagai alat pengukuran pelaporan keuangan	Karakteristik kualitatif informasi akuntansi	Uji validitas dan reabilitas	Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kualitatif informasi akuntansi merupakan alat pengukuran yang valid dan dapat diandalkan untuk menilai kualitas informasi laporan keuangan.	Positif	Topik penelitian ini sama-sama mengangkat aspek kualitas pelaporan keuangan	Penelitian Van Beest dkk fokus pada pengukuran kualitas pelaporan keuangan sementara penelitian ini menguji faktor penentu kualitas pelaporan keuangan
15	Afiah, N. N. 2009. Pengaruh Kompetensi Anggota DPR dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi. <i>Working Paper In Accounting and Finance. Research Days</i> . October 2009, hal: 1-14. Faculty of Economics – Padjadjaran University, Bandung.	Untuk melihat pengaruh kompetensi terhadap informasi akuntansi	Kompetensi anggota DPR, kKompetensi aparatur pemerintah daerah, sistem informasi akuntansi	teknik analisis jalur (path analysis).	Kompetensi anggota DPRD dan kompetensi aparatur pemerintah daerah (pemda) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Anggota DPRD mempunyai peran yang penting dalam pengawasan jalannya pelaksanaan sistem informasi akuntansi.	Positif	Topik penelitian ini sama-sama mengangkat aspek kualitas informasi akuntansi	Penelitian Afiah menggunakan variabel kompetensi sementara penelitian ini menggunakan kemampuan manajemen dengan proksi fungsi-fungsi manajemen dan variabel kualitas auditor internal dan efektivitas pengendalian intern
16	Martiningsih, S. P. 2009. Studi Kebutuhan Informasi Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah. <i>Makalah Simposium Nasional Akutansi (SNA) XII, Palembang</i> .	Untuk mengetahui jenis informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan pemerintah	Informasi kondisi keuangan, kepatuhan terhadap aturan, kinerja, perencanaan dan penganggaran serta naratif.	One sample t-test dengan uji satu sisi kanan	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Informasi yang diperlukan dalam laporan keuangan pemerintah adalah informasi kondisi keuangan, kepatuhan terhadap aturan, kinerja, perencanaan dan penganggaran serta naratif.	Positif	Sama-sama fokus pada informasi laporan keuangan	Penelitian Martiningsih difokuskan pada pemakai informasi sementara penelitian ini fokus pada pemerintah sebagai penyaji dan sekaligus sebagai pengguna laporan keuangan pemerintah

Lanjutan *mapping theory*

No.	Penulis dan Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian	Hubungan		
							Persamaan	Perbedaan
17	Carslaw, C. A. P. N., and Kaplan, S. E. 1991. An Examination of Audit Delay: Further Evidence From New Zeland. <i>Accounting and Business Research</i> . Vol. 22 (85), p. 21-32.	Untuk melihat hubungan kontrol perusahaan (manajemen) dan auditor internal terhadap ketepatan pelaporan keuangan menggunakan variabel mediasi yaitu pengendalian perusahaan	Kontrol perusahaan (manajemen dan pemilik) serta auditor internal, ketepatan pelaporan keuangan dan variabel mediasi adalah pengendalian intern	Regresi	Hasil temuannya menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki pengendalian intern yang kuat, maka manajemen dan auditor intern memerlukan waktu yang relatif singkat dalam melakukan penyusunan/telaah laporan keuangan sehingga dapat meminimalisasi penundaan pelaporan keuangan.	Positif	Sama-sama fokus pada kualitas laporan keuangan	Penelitian Carslaw and Kaplan fokus pada kontrol perusahaan dan pemilik yang diproksikan ke pendapatan, utang dan ukuran perusahaan, sementara penelitian ini fokus pada manajemen diproksikan ke fungsi-fungsi manajemen
18	Haliah. 2013. <i>Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Faktor Yang Memengaruhinya</i> . Disertasi Program Pasca Sarjana, Universitas Hasanuddin, Makassar	Untuk mengkaji laporan keuangan yang berkualitas dan faktor yang memengaruhinya pada pemerintahan daerah kabupaten/kota/provinsi di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.	Kemampuan manajemen, kualitas jasa auditor internal, efektivitas pengendalian intern dan kualitas informasi laporan keuangan	SEM	Kemampuan manajemen dan kualitas jasa auditor internal yang semakin baik akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penerapan teori stewardship di lingkungan sektor publik khususnya pemerintahan daerah. Untuk pengembangan teori stewardship selanjutnya, penambahan faktor lingkungan politik pada asumsi sosiologi dan faktor moralitas pada asumsi psikologi perlu dilakukan. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penerapan ilmu akuntansi sektor publik dengan pendekatan lintas disiplin ilmu.	Positif	Sama-sama fokus pada kualitas informasi laporan keuangan	Penelitian Haliah dilakukan secara simultan di pemda dengan grand theory adalah teori stewardship. Metode kuantitatif dilengkapi dengan wawancara, dianalisis dengan SEM. Respondennya adalah penganggung jawab dan koordinator keuangan daerah. Pengukuran variabel kualitas informasi LK menggunakan karakteristik kualitatif dan kemampuan manajemen menggunakan fungsi-fungsi manajemen

Lampiran 3.

Rekapitulasi pemetaan jurnal yang berhubungan dengan variabel

No	Peneliti/Tahun	Variabel			
		Kemampuan Manajemen	Kualitas Jasa Auditor Internal	Efektivitas Pengendalian Intern	Kualitas Informasi Laporan Keuangan
1	KPMG (2003)	√		√	
2	McSwain <i>et al.</i> (2008)	√		√	
3	Duncan <i>et al.</i> (1999)	√		√	
4	Krisnan (2005)		√	√	
5	Yadyana (2009)		√	√	
6	Tugiman (2000)	√	√	√	
7	Sjoblom (1998)	√	√		√
8	Argyris (1992)	√			√
9	Yadyana dan Mertha (2008)	√			√
10	Nassir <i>et al.</i> (2001)		√		√
11	D'Aquila (1998)			√	√
12	McMullen <i>et al.</i> (1996)			√	√
13	Gafarov (2009)			√	√
14	O'Reilly-Allen dan McMullen (2002)			√	√
15	Carslaw and Kaplan (1991),	√	√	√	√
16	Van Beest <i>et al.</i> (2009),				√
17	Afiah (2009),	√			√
18	Haliah (2013)	√	√	√	√

**Lampiran 4. Frekuensi dan persentase per pertanyaan
Frekuensi dan persentase variabel kemampuan manajemen, dimensi perencanaan**

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{1.1.1}	F	15	30	14	248	70	377	3,87	Tinggi
	%	4,0	8,0	3,7	65,8	18,6	100		
X _{1.1.2}	F	17	20	11	237	92	377	3,97	Tinggi
	%	4,5	5,3	2,9	62,9	24,4	100		
X _{1.1.3}	F	14	20	8	231	104	377	4,04	Tinggi
	%	3,7	5,3	2,1	61,3	27,6	100		
X _{1.1.4}	F	19	26	15	217	100	377	3,94	Tinggi
	%	5,0	6,9	4,0	57,6	26,5	100		
X _{1.1.5}	F	13	54	38	223	49	377	3,64	Tinggi
	%	3,4	14,3	10,1	59,2	13,0	100		

Frekuensi dan persentase variabel kemampuan manajemen, dimensi pengorganisasian

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{1.2.1}	F	15	30	4	185	143	377	4,09	Tinggi
	%	4,0	8,0	1,1	49,1	37,9	100		
X _{1.2.2}	F	15	19	3	181	48	377	4,19	Tinggi
	%	4	5	8	48	42,2	100		
X _{1.2.3}	F	20	46	27	226	58	377	3,68	Tinggi
	%	5,3	12,2	7,2	59,9	15,4	100		
X _{1.2.4}	F	18	25	4	199	131	377	4,06	Tinggi
	%	4,8	6,6	1,1	52,8	34,7	100		
X _{1.2.5}	F	14	29	10	199	125	377	4,04	Tinggi
	%	3,7	7,7	2,7	52,8	33,2	100		

Frekuensi/persentase variabel kemampuan manajemen, dimensi pengarahan

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{1.3.1}	F	9	25	48	131	164	377	4,10	Tinggi
	%	2,4	6,6	12,7	34,7	43,5	100		

Lanjutan frekuensi/persentase variabel kemampuan manajemen, dimensi pengarahan

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{1.3.2}	F	13	29	47	167	121	377	3,94	Tinggi
	%	3,4	7,7	12,5	44,3	32,1	100		
X _{1.3.3}	F	13	43	65	158	98	377	3,76	Tinggi
	%	3,4	11,4	17,2	41,9	26,0	100		
X _{1.3.4}	F	5	19	23	134	196	377	4,32	Tinggi Sekali
	%	1,3	5,0	6,1	35,5	52,0	100		
X _{1.3.5}	F	12	33	69	164	99	377	3,81	Tinggi
	%	3,2	8,8	18,3	43,5	26,3	100		
X _{1.3.6}	F	90	22	124	93	48	377	2,97	Cukup
	%	23,9	5,8	32,9	24,7	12,7	100		
X _{1.3.7}	F	12	16	9	166	174	377	4,26	Tinggi Sekali
	%	3,2	4,2	2,4	44,0	46,2	100		
X _{1.3.8}	F	11	29	60	152	125	377	3,93	Tinggi
	%	2,9	7,7	15,9	40,3	33,2	100		
X _{1.3.9}	F	12	40	87	128	110	377	3,75	Tinggi
	%	3,2	10,6	23,1	34,0	29,2	100		

Frekuensi dan persentase variabel kemampuan manajemen, dimensi pengendalian

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{1.4.1}	F	10	16	25	77	249	377	4,43	Tinggi Sekali
	%	2,7	4,2	6,6	20,4	66,0	100		
X _{1.4.2}	F	29	32	189	45	82	377	3,32	Cukup
	%	7,7	8,5	50,1	11,9	21,8	100		
X _{1.4.3}	F	12	33	62	151	119	377	3,88	Tinggi
	%	3,2	8,8	16,4	40,1	31,6	100		
X _{1.4.4}	F	11	35	55	101	175	377	4,05	Tinggi
	%	2,9	9,3	14,6	26,8	46,4	100		
X _{1.4.5}	F	9	14	35	117	202	377	4,30	Tinggi Sekali
	%	2,4	3,7	9,3	31,0	53,6	100		

Lanjutan frekuensi dan persentase variabel kemampuan manajemen, dimensi pengendalian

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{1.4.6}	F	12	24	42	207	92	377	3,91	Tinggi
	%	3,2	6,4	11,1	54,9	24,4	100		
X _{1.4.7}	F	10	24	58	156	129	377	3,98	Tinggi
	%	2,7	6,4	15,4	41,4	34,2	100		
X _{1.4.8}	F	12	27	62	169	107	377	3,88	Tinggi
	%	3,2	7,2	16,4	44,8	28,4	100		

Frekuensi dan persentase variabel kualitas auditor internal, dimensi independensi

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{2.1.1}	F	80	104	103	31	59	377	3,39	Cukup
	%	21,2	27,6	27,3	8,2	15,6	100		
X _{2.1.2}	F	77	168	50	49	33	377	2,21	Kurang
	%	20,4	44,6	13,3	13,0	8,8	100		
X _{2.1.3}	F	67	126	66	65	53	377	2,61	Cukup
	%	17,8	33,4	17,5	17,2	14,1	100		
X _{2.1.4}	F	32	27	58	173	87	377	3,68	Tinggi
	%	8,5	7,2	15,4	45,9	23,1	100		
X _{2.1.5}	F	34	31	195	18	99	377	3,40	Cukup
	%	9,0	8,2	51,7	4,8	26,3	100		
X _{2.1.6}	F	32	48	18	185	94	377	3,69	Tinggi
	%	8,5	12,7	4,8	49,1	24,9	100		
X _{2.1.7}	F	81	43	46	133	74	377	3,36	Cukup
	%	21,5	11,4	12,2	35,3	19,6	100		
X _{2.1.8}	F	37	29	21	172	118	377	3,81	Tinggi
	%	9,8	7,7	5,6	45,6	31,3	100		
X _{2.1.9}	F	32	30	23	150	142	377	3,90	Tinggi
	%	8,5	8,0	6,1	39,8	37,7	100		

Frekuensi variabel kualitas auditor internal, dimensi keahlian profesional

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{2.2.1}	F	22	20	190	123	22	377	3,27	Cukup
	%	5,8	5,3	50,4	32,6	5,8	100		
X _{2.2.2}	F	36	29	59	162	91	377	3,64	Tinggi
	%	9,5	7,7	15,6	43,0	24,1	100		
X _{2.2.3}	F	28	30	46	137	136	377	3,86	Tinggi
	%	7,4	8,0	12,2	36,3	36,1	100		
X _{2.2.4}	F	53	31	167	95	31	377	3,05	Cukup
	%	14,1	8,2	44,3	25,2	8,2	100		
X _{2.2.5}	F	74	33	63	93	114	377	3,37	Cukup
	%	19,6	8,8	16,7	24,7	30,2	100		
X _{2.2.6}	F	39	44	108	137	49	377	3,30	Cukup
	%	10,3	11,7	28,6	36,3	13,0	100		
X _{2.2.7}	F	42	27	126	148	34	377	3,28	Cukup
	%	11,1	7,2	33,4	39,3	9,0	100		
X _{2.2.8}	F	43	27	118	131	58	377	3,36	Cukup
	%	11,4	7,2	31,3	34,7	15,4	100		
X _{2.2.9}	F	38	41	113	139	46	377	3,30	Cukup
	%	10,1	10,9	30,0	36,9	12,2	100		

Frekuensi variabel kualitas auditor internal, dimensi lingkup kerja pemeriksaan/telaah

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{2.3.1}	F	39	38	18	189	93	377	3,69	Tinggi
	%	10,3	10,1	4,8	50,1	24,7	100		
X _{2.3.2}	F	35	27	25	176	114	377	3,81	Tinggi
	%	9,3	7,2	6,6	46,7	30,2	100		
X _{2.3.3}	F	42	34	34	199	68	377	3,58	Tinggi
	%	11,1	9,0	9,0	52,8	18,0	100		
X _{2.3.4}	F	29	38	56	114	140	377	3,79	Tinggi
	%	7,7	10,1	14,9	30,2	37,1	100		

Lanjutan frekuensi variabel kualitas auditor internal, dimensi lingkup kerja

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{2.3.5}	F	27	22	39	135	154	377	3,97	Tinggi
	%	7,2	5,8	10,3	35,8	40,8	100		
X _{2.3.6}	F	27	26	65	136	123	377	3,80	Tinggi
	%	7,2	6,9	17,2	36,1	32,6	100		

Frekuensi variabel kualitas auditor internal, dimensi pelaksanaan pekerjaan

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{2.4.1}	F	28	32	75	146	96	377	3,66	Tinggi
	%	7,4	8,5	19,9	38,7	25,5	100		
X _{2.4.2}	F	33	44	41	171	88	377	3,63	Tinggi
	%	8,8	11,7	10,9	45,4	23,3	100		
X _{2.4.3}	F	38	36	60	145	98	377	3,61	Tinggi
	%	10,1	9,5	15,9	38,5	26,0	100		
X _{2.4.4}	F	25	27	46	183	96	377	3,79	Tinggi
	%	6,6	7,2	12,2	48,5	25,5	100		
X _{2.4.5}	F	34	33	61	144	105	377	3,67	Tinggi
	%	9,0	8,8	16,2	38,2	27,9	100		
X _{2.4.6}	F	38	46	67	153	73	377	3,47	Tinggi
	%	10,1	12,2	17,8	40,6	19,4	100		
X _{2.4.7}	F	37	39	48	112	141	377	3,75	Tinggi
	%	9,8	10,3	12,7	29,7	37,4	100		
X _{2.4.8}	F	29	39	97	60	152	377	3,71	Tinggi
	%	7,7	10,3	25,7	15,9	40,3	100		
X _{2.4.9}	F	38	36	125	77	101	377	3,44	Tinggi
	%	10,1	9,5	33,2	20,4	26,8	100		

Frekuensi variabel kualitas auditor internal, dimensi pengelolaan bagian pemeriksaan

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{2.5.1}	F	32	35	85	131	94	377	3,36	Cukup
	%	8,5	9,3	22,5	34,7	24,9	100		

Lanjutan frekuensi variabel kualitas auditor internal, dimensi pengelolaan bagian pemeriksaan

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
X _{2.5.2}	F	36	36	61	185	59	377	3,52	Tinggi
	%	9,5	9,5	16,2	49,1	15,6	100		
X _{2.5.3}	F	34	27	43	200	73	377	3,67	Tinggi
	%	9,0	7,2	11,4	53,1	19,4	100		
X _{2.5.4}	F	39	26	43	171	98	377	3,70	Tinggi
	%	10,3	6,9	11,4	45,4	26,0	100		
X _{2.5.5}	F	34	26	56	175	86	377	3,67	Tinggi
	%	9,0	6,9	14,9	46,4	22,8	100		
X _{2.5.6}	F	27	23	91	194	42	377	3,53	Tinggi
	%	7,2	6,1	24,1	51,5	11,1	100		
X _{2.5.7}	F	27	27	85	132	106	377	3,70	Tinggi
	%	7,2	7,2	22,5	35,0	28,1	100		
X _{2.5.8}	F	51	39	43	209	35	377	3,37	Cukup
	%	13,5	10,3	11,4	55,4	9,3	100		
X _{2.5.9}	F	37	29	40	227	44	377	3,56	Tinggi
	%	9,8	7,7	10,6	60,2	11,7	100		
X _{2.5.10}	F	36	45	112	109	75	377	3,38	Cukup
	%	9,5	11,9	29,7	28,9	19,9	100		
X _{2.5.11}	F	40	56	65	150	66	377	3,39	Cukup
	%	10,6	14,9	17,2	39,8	17,5	100		
X _{2.5.12}	F	39	43	75	139	81	377	3,48	Tinggi
	%	10,3	11,4	19,9	36,9	21,5	100		

Frekuensi variabel efektivitas pengendalian intern, dimensi lingkungan pengendalian

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{1.1.1}	F	12	13	86	191	75	377	3,81	Tinggi
	%	3,2	3,4	22,8	50,7	19,9	100		
Y _{1.1.2}	F	18	41	61	197	60	377	3,64	Tinggi
	%	4,8	10,9	16,2	52,3	15,9	100		

Lanjutan frekuensi variabel efektivitas pengendalian intern, dimensi lingkungan pengendalian

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{1.1.3}	F	33	43	69	178	54	377	3,47	Tinggi
	%	8,8	11,4	18,3	47,2	14,3	100		
Y _{1.1.4}	F	23	18	66	188	82	377	3,76	Tinggi
	%	6,1	4,8	17,5	49,9	21,8	100		
Y _{1.1.5}	F	21	34	124	157	41	377	3,43	Tinggi
	%	5,6	9,0	32,9	41,6	10,9	100		
Y _{1.1.6}	F	16	30	66	190	75	377	3,74	Tinggi
	%	4,2	8,0	17,5	50,4	19,9	100		
Y _{1.1.7}	F	15	24	101	166	71	377	3,67	Tinggi
	%	4,0	6,4	26,8	44,0	18,8	100		
Y _{1.1.8}	F	17	16	58	201	85	377	3,85	Tinggi
	%	4,5	4,2	15,4	53,3	22,5	100		
Y _{1.1.9}	F	23	45	101	157	51	377	3,45	Tinggi
	%	6,1	11,9	26,8	41,6	13,5	100		
Y _{1.1.10}	F	12	20	77	197	71	377	3,78	Tinggi
	%	3,2	5,3	20,4	52,3	18,8	100		
Y _{1.1.11}	F	24	22	88	138	105	377	3,74	Tinggi
	%	6,4	5,8	23,3	36,6	27,9	100		
Y _{1.1.12}	F	21	17	59	140	140	377	3,96	Tinggi
	%	5,6	4,5	15,6	37,1	37,1	100		
Y _{1.1.13}	F	13	17	17	185	85	377	3,83	Tinggi
	%	3,4	4,5	20,4	49,1	22,5	100		
Y _{1.1.14}	F	16	20	100	181	60	377	3,66	Tinggi
	%	4,2	5,3	26,5	48,0	15,9	100		
Y _{1.1.15}	F	16	33	71	192	65	377	3,68	Tinggi
	%	4,2	8,8	18,8	50,9	17,2	100		

Frekuensi variabel efektivitas pengendalian intern, dimensi penaksiran risiko

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{1.2.1}	F	15	24	114	172	52	377	3,59	Tinggi
	%	4,0	6,4	30,2	45,6	13,8	100		
Y _{1.2.2}	F	11	20	92	141	113	377	3,86	Tinggi
	%	2,9	5,3	24,4	31,4	30,0	100		
Y _{1.2.3}	F	15	34	77	132	119	377	3,81	Tinggi
	%	4,0	9,0	20,4	35,0	31,6	100		
Y _{1.2.4}	F	18	30	97	168	64	377	3,61	Tinggi
	%	4,8	8,0	25,7	44,6	17,0	100		
Y _{1.2.5}	F	16	20	92	184	65	377	3,69	Tinggi
	%	4,2	5,3	24,4	48,8	17,2	100		
Y _{1.2.6}	F	19	16	87	189	66	377	3,71	Tinggi
	%	5,0	4,2	23,1	50,1	17,5	100		
Y _{1.2.7}	F	19	27	102	161	68	377	3,61	Tinggi
	%	5,0	7,2	27,1	42,7	18,0	100		
Y _{1.2.8}	F	20	46	109	143	59	377	3,46	Tinggi
	%	5,3	12,2	28,9	37,9	15,6	100		
Y _{1.2.9}	F	21	33	108	153	62	377	3,53	Tinggi
	%	5,6	8,8	28,6	40,6	16,4	100		

Frekuensi variabel efektivitas pengendalian intern, dimensi aktifitas pengendalian

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{1.3.1}	F	38	36	126	127	50	377	3,30	Cukup
	%	10,5	9,5	33,4	33,7	13,3	100		
Y _{1.3.2}	F	37	43	98	140	59	377	3,37	Cukup
	%	9,8	11,4	26,0	37,1	15,6	100		
Y _{1.3.3}	F	37	38	107	133	62	377	3,38	Cukup
	%	9,8	10,1	28,4	35,3	16,4	100		
Y _{1.3.4}	F	35	50	110	128	54	377	3,31	Cukup
	%	9,3	13,3	29,2	34,0	14,3	100		

Lanjutan frekuensi variabel efektivitas pengendalian intern, dimensi aktifitas pengendalian

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{1.3.5}	F	33	35	93	160	56	377	3,39	Cukup
	%	8,8	9,3	24,7	42,4	14,9	100		
Y _{1.3.6}	F	25	32	75	188	57	377	3,40	Cukup
	%	6,6	8,5	19,9	49,9	15,1	100		
Y _{1.3.7}	F	26	22	70	190	69	377	3,67	Tinggi
	%	6,9	5,8	18,6	50,4	18,3	100		
Y _{1.3.8}	F	22	24	77	205	49	377	3,62	Tinggi
	%	5,8	6,4	20,4	54,4	13,0	100		
Y _{1.3.9}	F	19	18	74	187	79	377	3,77	Tinggi
	%	5,0	4,8	19,6	49,6	21,0	100		
Y _{1.3.10}	F	24	28	58	201	66	377	3,68	Tinggi
	%	6,4	7,4	15,4	53,3	17,5	100		
Y _{1.3.11}	F	20	20	64	192	81	377	3,78	Tinggi
	%	5,3	5,3	17,0	50,9	21,5	100		
Y _{1.3.12}	F	20	18	52	189	98	377	3,87	Tinggi
	%	5,3	4,8	13,8	50,1	26,0	100		
Y _{1.3.13}	F	21	28	54	189	85	377	3,77	Tinggi
	%	5,6	7,4	14,3	50,1	22,5	100		
Y _{1.3.14}	F	23	29	44	121	160	377	3,97	Tinggi
	%	6,1	7,7	11,7	32,1	42,4	100		
Y _{1.3.15}	F	17	24	83	179	74	377	3,71	Tinggi
	%	4,5	6,4	22,0	47,5	19,6	100		
Y _{1.3.16}	F	21	26	96	176	58	377	3,59	Tinggi
	%	5,6	6,9	25,5	46,7	15,4	100		
Y _{1.3.17}	F	22	22	64	200	69	377	3,72	Tinggi
	%	5,8	5,8	17,0	53,1	18,3	100		
Y _{1.3.18}	F	23	21	65	207	61	377	3,69	Tinggi
	%	6,1	5,6	17,2	54,9	16,2	100		
Y _{1.3.19}	F	17	23	46	221	70	377	3,81	Tinggi
	%	4,5	6,1	12,2	58,6	18,6	100		

Frekuensi dan persentase variabel efektivitas pengendalian intern, dimensi Informasi

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{1.4.1}	F	17	21	82	184	73	377	3,73	Tinggi
	%	4,5	5,6	21,8	48,8	19,4	100		
Y _{1.4.2}	F	20	22	75	175	85	377	3,75	Tinggi
	%	5,3	5,8	19,9	46,4	22,5	100		
Y _{1.4.3}	F	19	16	81	191	70	377	3,73	Tinggi
	%	5,0	4,2	21,5	50,7	18,6	100		
Y _{1.4.4}	F	15	21	97	188	56	377	3,66	Tinggi
	%	4,0	5,6	25,7	49,9	14,9	100		
Y _{1.4.5}	F	16	20	69	203	69	377	3,77	Tinggi
	%	4,2	5,3	18,3	53,8	18,3	100		
Y _{1.4.6}	F	21	22	63	207	64	377	3,71	Tinggi
	%	5,6	5,8	16,7	54,9	17,0	100		

Frekuensi dan persentase variabel efektivitas pengendalian intern, dimensi pemantauan

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{1.5.1}	F	19	20	73	163	102	377	3,82	Tinggi
	%	5,0	5,3	19,4	43,2	27,1	100		
Y _{1.5.2}	F	18	25	87	144	103	377	3,77	Tinggi
	%	4,8	6,6	23,1	38,2	27,3	100		
Y _{1.5.3}	F	19	25	125	153	55	377	3,53	Tinggi
	%	5,0	6,6	33,2	40,6	14,6	100		
Y _{1.5.4}	F	22	34	99	172	50	377	3,51	Tinggi
	%	5,8	9,0	26,3	45,6	13,3	100		
Y _{1.5.5}	F	17	20	76	181	83	377	3,78	Tinggi
	%	4,5	5,3	20,2	48,0	22,0	100		
Y _{1.5.6}	F	20	14	67	190	86	377	3,82	Tinggi
	%	5,3	3,7	17,8	50,4	22,8	100		

Frekuensi dan persentase variabel kualitas informasi laporan keuangan, dimensi relevan

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{2.1.1}	F	19	32	73	133	120	377	3,80	Tinggi
	%	5,0	8,5	19,4	35,3	31,8	100		
Y _{2.1.2}	F	19	34	70	139	115	377	3,79	Tinggi
	%	5,0	9,0	18,6	36,9	30,5	100		
Y _{2.1.3}	F	19	29	79	132	118	377	3,80	Tinggi
	%	5,0	7,7	21,0	35,0	31,3	100		
Y _{2.1.4}	F	36	61	111	100	69	377	3,28	Cukup
	%	9,5	16,2	29,4	26,5	18,3	100		
Y _{2.1.5}	F	17	38	59	139	124	377	3,83	Tinggi
	%	4,5	10,1	15,6	36,9	32,9	100		
Y _{2.1.6}	F	19	29	51	132	146	377	3,95	Tinggi
	%	5,0	7,7	13,5	35,0	38,7	100		
Y _{2.1.7}	F	7	29	66	150	125	377	3,95	Tinggi
	%	1,9	7,7	17,5	39,8	33,2	100		
Y _{2.1.8}	F	9	32	62	142	132	377	3,94	Tinggi
	%	2,4	8,5	16,4	37,7	35,0	100		
Y _{2.1.9}	F	23	35	72	137	110	377	3,73	Tinggi
	%	6,1	9,3	19,1	36,3	29,2	100		
Y _{2.1.10}	F	20	29	84	166	78	377	3,67	Tinggi
	%	5,3	7,7	22,3	44,0	20,7	100		
Y _{2.1.11}	F	31	40	29	127	150	377	3,86	Tinggi
	%	8,2	10,6	7,7	33,7	39,8	100		

Frekuensi dan persentase variabel kualitas informasi laporan keuangan, dimensi andal

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{2.2.1}	F	15	33	42	111	176	377	4,06	Tinggi
	%	4,0	8,8	11,1	29,4	46,7	100		
Y _{2.2.2}	F	10	28	41	120	178	377	4,13	Tinggi
	%	2,7	7,4	10,9	31,8	47,2	100		

Lanjutan frekuensi dan persentase variabel kualitas informasi laporan keuangan, dimensi andal

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{2.2.3}	F	15	35	29	97	201	377	4,15	Tinggi
	%	4,0	9,3	7,7	25,7	53,3	100		
Y _{2.2.4}	F	26	55	39	184	73	377	3,59	Tinggi
	%	6,9	14,6	10,3	48,8	19,4	100		
Y _{2.2.5}	F	45	53	68	99	112	377	3,48	Tinggi
	%	11,9	14,1	18,0	26,3	29,7	100		
Y _{2.2.6}	F	38	48	98	120	73	377	3,38	Cukup
	%	10,1	12,7	26,0	31,8	19,4	100		
Y _{2.2.7}	F	34	94	45	138	66	377	3,29	Cukup
	%	9,0	24,9	11,9	36,6	17,5	100		
Y _{2.2.8}	F	15	39	60	141	122	377	3,84	Tinggi
	%	4,0	10,3	15,9	37,4	32,4	100		

Frekuensi variabel kualitas informasi laporan keuangan, dimensi dapat diperbandingkan

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{2.3.1}	F	18	38	68	133	120	377	3,79	Tinggi
	%	4,8	10,1	18,0	35,3	31,8	100		
Y _{2.3.2}	F	26	31	76	142	102	377	3,70	Tinggi
	%	6,9	8,2	20,2	37,7	27,1	100		
Y _{2.3.3}	F	26	56	83	122	90	377	3,51	Tinggi
	%	6,9	14,9	22,0	32,4	23,9	100		
Y _{2.3.4}	F	12	38	52	102	173	377	4,02	Tinggi
	%	3,2	10,1	13,8	27,1	45,9	100		
Y _{2.3.5}	F	7	32	34	114	190	377	4,19	Tinggi
	%	1,9	8,5	9,0	30,2	50,4	100		

Frekuensi variabel kualitas informasi laporan keuangan, dimensi dapat dipahami

Pertanyaan	Skor Jawaban Responden							Mean	Ket
	Satuan	1	2	3	4	5	Total Resp		
Y _{2.4.1}	F	11	29	31	131	175	377	4,14	Tinggi
	%	2,9	7,7	8,2	34,7	46,4	100		
Y _{2.4.2}	F	23	31	47	191	85	377	3,75	Tinggi
	%	6,1	8,2	12,5	50,7	22,5	100		
Y _{2.4.3}	F	31	48	78	121	99	377	3,55	Tinggi
	%	8,2	12,7	20,7	32,1	26,3	100		
Y _{2.4.4}	F	11	30	57	115	164	377	4,04	Tinggi
	%	2,9	8,0	15,1	30,5	43,5	100		

Lampiran 5. Hasil uji validitas, reabilitas, Confirmatory Factor Analysis (CFA), dan non-respon bias

Hasil uji validitas dan reabilitas

Variabel	Dimensi	Item	r	Cut-off	sig	Ket	Reabilitas	Ket
Kemampuan Manajemen	X1.1	X1.1.1	0,679	0,30	0,000	Valid	0,772	Realibel
		X1.1.2	0,647	0,30	0,000	Valid		
		X1.1.3	0,566	0,30	0,000	Valid		
		X1.1.4	0,675	0,30	0,000	Valid		
		X1.1.5	0,644	0,30	0,000	Valid		
	X1.2	X1.2.1	0,626	0,30	0,000	Valid	0,768	Realibel
		X1.2.2	0,633	0,30	0,000	Valid		
		X1.2.3	0,609	0,30	0,000	Valid		
		X1.2.4	0,695	0,30	0,000	Valid		
		X1.2.5	0,669	0,30	0,000	Valid		
	X1.3	X1.3.1	0,666	0,30	0,000	Valid	0,781	Realibel
		X1.3.2	0,583	0,30	0,000	Valid		
		X1.3.3	0,451	0,30	0,000	Valid		
		X1.3.4	0,621	0,30	0,000	Valid		
		X1.3.5	0,617	0,30	0,000	Valid		
		X1.3.6	0,449	0,30	0,000	Valid		
		X1.3.7	0,453	0,30	0,000	Valid		
	X1.4	X1.3.8	0,637	0,30	0,000	Valid	0,789	Realibel
		X1.3.9	0,626	0,30	0,000	Valid		
		X1.4.1	0,601	0,30	0,000	Valid		
X1.4.2		0,365	0,30	0,000	Valid			
X1.4.3		0,605	0,30	0,000	Valid			
X1.4.4		0,663	0,30	0,000	Valid			
X1.4.5		0,585	0,30	0,000	Valid			
X1.4.6		0,577	0,30	0,000	Valid			
Kualitas Auditor Internal	X2.1	X1.4.7	0,690	0,30	0,000	Valid	0,817	Realibel
		X1.4.8	0,641	0,30	0,000	Valid		
		X2.1.1	0,456	0,30	0,000	Valid		
		X2.1.2	0,370	0,30	0,000	Valid		
		X2.1.3	0,503	0,30	0,000	Valid		
		X2.1.4	0,662	0,30	0,000	Valid		
		X2.1.5	0,704	0,30	0,000	Valid		
		X2.1.6	0,655	0,30	0,000	Valid		
		X2.1.7	0,611	0,30	0,000	Valid		
	X2.2	X2.1.8	0,743	0,30	0,000	Valid	0,901	Realibel
		X2.1.9	0,716	0,30	0,000	Valid		
		X2.2.1	0,590	0,30	0,000	Valid		
		X2.2.2	0,777	0,30	0,000	Valid		
		X2.2.3	0,726	0,30	0,000	Valid		
		X2.2.4	0,705	0,30	0,000	Valid		
		X2.2.5	0,502	0,30	0,000	Valid		
		X2.2.6	0,781	0,30	0,000	Valid		
		X2.2.7	0,802	0,30	0,000	Valid		
	X2.3	X2.2.8	0,785	0,30	0,000	Valid	0,913	Realibel
		X2.2.9	0,800	0,30	0,000	Valid		
X2.3.1		0,805	0,30	0,000	Valid			
X2.3.2		0,776	0,30	0,000	Valid			
X2.3.3		0,774	0,30	0,000	Valid			
X2.3.4		0,788	0,30	0,000	Valid			
X2.4	X2.3.5	0,781	0,30	0,000	Valid	0,923	Realibel	
	X2.3.6	0,805	0,30	0,000	Valid			
	X2.4.1	0,785	0,30	0,000	Valid			
	X2.4.2	0,761	0,30	0,000	Valid			
	X2.4.3	0,736	0,30	0,000	Valid			
	X2.4.4	0,738	0,30	0,000	Valid			
	X2.4.5	0,755	0,30	0,000	Valid			
	X2.4.6	0,755	0,30	0,000	Valid			
X2.5	X2.4.7	0,736	0,30	0,000	Valid	0,938	Realibel	
	X2.4.8	0,787	0,30	0,000	Valid			
		X2.4.9	0,727	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.1	0,724	0,30	0,000	Valid		

Lanjutan hasil uji validitas dan reabilitas

Variabel	Dimensi	Item	r	Cut-off	sig	Ket	Reabilitas	Ket
Kualitas Auditor Internal	X2.5	X2.5.2	0,757	0,30	0,000	Valid	0,938	Realibel
		X2.5.3	0,770	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.4	0,747	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.5	0,802	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.6	0,802	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.7	0,757	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.8	0,660	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.9	0,752	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.10	0,686	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.11	0,713	0,30	0,000	Valid		
		X2.5.12	0,755	0,30	0,000	Valid		
Efektivitas Pengendalian Intern	Y1.1	Y1.1.1	0,600	0,30	0,000	Valid	0,909	Realibel
		Y1.1.2	0,570	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.3	0,600	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.4	0,560	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.5	0,613	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.6	0,597	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.7	0,654	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.8	0,684	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.9	0,592	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.10	0,647	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.11	0,631	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.12	0,568	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.13	0,599	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.14	0,638	0,30	0,000	Valid		
		Y1.1.15	0,657	0,30	0,000	Valid		
	Y1.2	Y1.2.1	0,697	0,30	0,000	Valid	0,912	Realibel
		Y1.2.2	0,706	0,30	0,000	Valid		
		Y1.2.3	0,737	0,30	0,000	Valid		
		Y1.2.4	0,759	0,30	0,000	Valid		
		Y1.2.5	0,747	0,30	0,000	Valid		
		Y1.2.6	0,713	0,30	0,000	Valid		
		Y1.2.7	0,716	0,30	0,000	Valid		
		Y1.2.8	0,625	0,30	0,000	Valid		
		Y1.2.9	0,751	0,30	0,000	Valid		
	Y1.3	Y1.3.1	0,573	0,30	0,000	Valid	0,942	Realibel
		Y1.3.2	0,634	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.3	0,644	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.4	0,603	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.5	0,641	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.6	0,709	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.7	0,662	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.8	0,706	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.9	0,717	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.10	0,699	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.11	0,721	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.12	0,715	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.13	0,675	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.14	0,643	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.15	0,701	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.16	0,676	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.17	0,728	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.18	0,720	0,30	0,000	Valid		
		Y1.3.19	0,727	0,30	0,000	Valid		
	Y1.4	Y1.4.1	0,735	0,30	0,000	Valid	0,883	Realibel
		Y1.4.2	0,771	0,30	0,000	Valid		
Y1.4.3		0,758	0,30	0,000	Valid			
Y1.4.4		0,687	0,30	0,000	Valid			
Y1.4.5		0,713	0,30	0,000	Valid			
Y1.4.6		0,769	0,30	0,000	Valid			
Y1.5	Y1.5.1	0,772	0,30	0,000	Valid	0,884	Realibel	
	Y1.5.2	0,738	0,30	0,000	Valid			
	Y1.5.3	0,718	0,30	0,000	Valid			

Lanjutan hasil uji validitas dan reabilitas

Variabel	Dimensi	Item	r	Cut-off	sig	Ket	Reabilitas	Ket
Efektivitas Pengendalian Intern	Y1.5	Y1.5.4	0,697	0,30	0,000	Valid	0,884	Realibel
		Y1.5.5	0,739	0,30	0,000	Valid		
		Y1.5.6	0,788	0,30	0,000	Valid		
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Y2.1	Y2.1.1	0,699	0,30	0,000	Valid	0,912	Realibel
		Y2.1.2	0,762	0,30	0,000	Valid		
		Y2.1.3	0,731	0,30	0,000	Valid		
		Y2.1.4	0,465	0,30	0,000	Valid		
		Y2.1.5	0,721	0,30	0,000	Valid		
		Y2.1.6	0,734	0,30	0,000	Valid		
		Y2.1.7	0,706	0,30	0,000	Valid		
		Y2.1.8	0,738	0,30	0,000	Valid		
		Y2.1.9	0,689	0,30	0,000	Valid		
		Y2.1.10	0,735	0,30	0,000	Valid		
		Y2.1.11	0,715	0,30	0,000	Valid		
	Y2.2	Y2.2.1	0,650	0,30	0,000	Valid	0,826	Realibel
		Y2.2.2	0,681	0,30	0,000	Valid		
		Y2.2.3	0,672	0,30	0,000	Valid		
		Y2.2.4	0,591	0,30	0,000	Valid		
		Y2.2.5	0,611	0,30	0,000	Valid		
		Y2.2.6	0,645	0,30	0,000	Valid		
		Y2.2.7	0,485	0,30	0,000	Valid		
	Y2.2.8	0,683	0,30	0,000	Valid			
	Y2.3	Y2.3.1	0,780	0,30	0,000	Valid	0,877	Realibel
		Y2.3.2	0,755	0,30	0,000	Valid		
		Y2.3.3	0,688	0,30	0,000	Valid		
		Y2.3.4	0,812	0,30	0,000	Valid		
		Y2.3.5	0,768	0,30	0,000	Valid		
Y2.4	Y2.4.1	0,788	0,30	0,000	Valid	0,843	Realibel	
	Y2.4.2	0,755	0,30	0,000	Valid			
	Y2.4.3	0,667	0,30	0,000	Valid			
	Y2.4.4	0,812	0,30	0,000	Valid			

Confirmatory Factor Analysis (CFA) kemampuan manajemen (X_1) terhadap dimensinya.

Variabel Manifes		Variabel Laten	Estimate	Ket
Perencanaan ($X_{1.1}$)	←	Kemampuan manajemen (X_1)	0,697	Valid
Pengorganisasian ($X_{1.2}$)	←	Kemampuan manajemen (X_1)	0,808	Valid
Pengarahan ($X_{1.3}$)	←	Kemampuan manajemen (X_1)	0,707	Valid
Pengendalian ($X_{1.4}$)	←	Kemampuan manajemen (X_1)	0,745	Valid

Confirmatory Factor Analysis (CFA) kualitas jasa auditor internal (X_2) terhadap dimensinya.

Variabel Manifes		Variabel Laten	Estimate	Ket
Independensi ($X_{2.1}$)	←	Kualitas jasa auditor internal (X_2)	0,778	Valid
Keahlian profesional ($X_{2.2}$)	←	Kualitas jasa auditor internal (X_2)	0,800	Valid
Lingkup kerja pemeriksaan ($X_{2.3}$)	←	Kualitas jasa auditor internal (X_2)	0,862	Valid
Pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan ($X_{2.4}$)	←	Kualitas jasa auditor internal (X_2)	0,817	Valid
Pengelolaan bagian pemeriksaan ($X_{2.5}$)	←	Kualitas jasa auditor internal (X_2)	0,835	Valid

Confirmatory Factor Analysis (CFA) efektivitas pengendalian intern (Y₁) terhadap dimensinya

Variabel Manifes		Variabel Laten	Estimate	Ket
Lingkungan pengendalian (Y _{1.1})	←	Efektivitas pengendalian intern (Y ₁)	0,870	Valid
Penaksiran resiko (Y _{1.2})	←	Efektivitas pengendalian intern (Y ₁)	0,655	Valid
Aktifitas pengendalian (Y _{1.3})	←	Efektivitas pengendalian intern (Y ₁)	0,832	Valid
Sistem informasi (Y _{1.4})	←	Efektivitas pengendalian intern (Y ₁)	0,833	Valid
Pemantauan (Y _{1.5})	←	Efektivitas pengendalian intern (Y ₁)	0,842	Valid

Confirmatory Factor Analysis (CFA) kualitas informasi laporan keuangan (Y₂) terhadap indikatornya.

Variabel Manifes		Variabel Laten	Estimate	Ket
Relevan (Y _{2.1})	←	Kualitas informasi laporan keuangan (Y ₂)	0,872	Valid
Andal (Y _{2.2})	←	Kualitas informasi laporan keuangan (Y ₂)	0,807	Valid
Dapat diperbandingkan (Y _{2.3})	←	Kualitas informasi laporan keuangan (Y ₂)	0,879	Valid
Dapat dipahami (Y _{2.4})	←	Kualitas informasi laporan keuangan (Y ₂)	0,805	Valid

Test of homogeneity of variances berdasarkan karakteristik umur responden

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
X1.1	.000	1	375	.993	Tidak Signifikan
X1.2	1.435	1	375	.232	Tidak Signifikan
X1.3	1.026	1	375	.312	Tidak Signifikan
X1.4	.581	1	375	.447	Tidak Signifikan
X2.1	.336	1	375	.563	Tidak Signifikan
X2.2	.173	1	375	.677	Tidak Signifikan
X2.3	.003	1	375	.954	Tidak Signifikan
X2.4	.496	1	375	.482	Tidak Signifikan
X2.5	.056	1	375	.813	Tidak Signifikan
Y1.1	1.158	1	375	.282	Tidak Signifikan
Y1.2	1.303	1	375	.254	Tidak Signifikan
Y1.3	3.685	1	375	.056	Tidak Signifikan
Y1.4	1.643	1	375	.201	Tidak Signifikan
Y1.5	2.893	1	375	.090	Tidak Signifikan
Y2.1	.286	1	375	.593	Tidak Signifikan
Y2.2	1.377	1	375	.241	Tidak Signifikan
Y2.3	1.265	1	375	.262	Tidak Signifikan
Y2.4	1.849	1	375	.175	Tidak Signifikan

Test of homogeneity of variances berdasarkan jenis kelamin responden

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
X1.1	.000	1	375	.993	Tidak Signifikan
X1.2	1.435	1	375	.232	Tidak Signifikan
X1.3	1.026	1	375	.312	Tidak Signifikan
X1.4	.581	1	375	.447	Tidak Signifikan
X2.1	.336	1	375	.563	Tidak Signifikan
X2.2	.173	1	375	.677	Tidak Signifikan
X2.3	.003	1	375	.954	Tidak Signifikan
X2.4	.496	1	375	.482	Tidak Signifikan
X2.5	.056	1	375	.813	Tidak Signifikan
Y1.1	1.158	1	375	.282	Tidak Signifikan
Y1.2	1.303	1	375	.254	Tidak Signifikan
Y1.3	3.685	1	375	.056	Tidak Signifikan
Y1.4	1.643	1	375	.201	Tidak Signifikan
Y1.5	2.893	1	375	.090	Tidak Signifikan
Y2.1	.286	1	375	.593	Tidak Signifikan
Y2.2	1.377	1	375	.241	Tidak Signifikan
Y2.3	1.265	1	375	.262	Tidak Signifikan
Y2.4	1.849	1	375	.175	Tidak Signifikan

Test of homogeneity of variances berdasarkan masa kerja responden

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
X1.1	.327	2	374	.721	Tidak Signifikan
X1.2	.691	2	374	.502	Tidak Signifikan
X1.3	2.690	2	374	.069	Tidak Signifikan
X1.4	2.148	2	374	.118	Tidak Signifikan
X2.1	1.459	2	374	.234	Tidak Signifikan
X2.2	.907	2	374	.405	Tidak Signifikan
X2.3	.610	2	374	.544	Tidak Signifikan
X2.4	.165	2	374	.848	Tidak Signifikan
X2.5	.176	2	374	.839	Tidak Signifikan
Y1.1	1.332	2	374	.265	Tidak Signifikan
Y1.2	.608	2	374	.545	Tidak Signifikan
Y1.3	.572	2	374	.565	Tidak Signifikan
Y1.4	1.599	2	374	.203	Tidak Signifikan
Y1.5	1.271	2	374	.282	Tidak Signifikan
Y2.1	.129	2	374	.879	Tidak Signifikan
Y2.2	.432	2	374	.649	Tidak Signifikan
Y2.3	.054	2	374	.947	Tidak Signifikan
Y2.4	.751	2	374	.472	Tidak Signifikan

Test of homogeneity of variances berdasarkan pendidikan responden

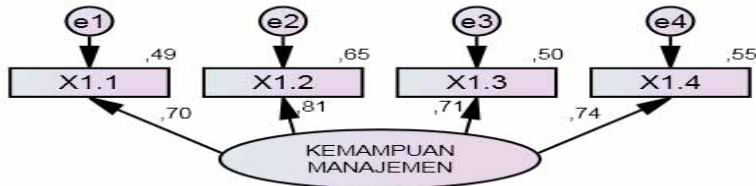
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
X1.1	.198	2	374	.821	Tidak Signifikan
X1.2	.531	2	374	.589	Tidak Signifikan
X1.3	.275	2	374	.760	Tidak Signifikan
X1.4	.836	2	374	.434	Tidak Signifikan
X2.1	.233	2	374	.792	Tidak Signifikan
X2.2	2.199	2	374	.112	Tidak Signifikan
X2.3	3.721	2	374	.025	Signifikan
X2.4	2.699	2	374	.069	Tidak Signifikan
X2.5	1.282	2	374	.279	Tidak Signifikan
Y1.1	.076	2	374	.927	Tidak Signifikan
Y1.2	.023	2	374	.978	Tidak Signifikan
Y1.3	2.664	2	374	.071	Tidak Signifikan
Y1.4	.372	2	374	.690	Tidak Signifikan
Y1.5	2.766	2	374	.064	Tidak Signifikan
Y2.1	.416	2	374	.660	Tidak Signifikan
Y2.2	.209	2	374	.812	Tidak Signifikan
Y2.3	.015	2	374	.985	Tidak Signifikan
Y2.4	.555	2	374	.575	Tidak Signifikan

Test of homogeneity of variances berdasarkan jabatan responden

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
X1.1	.142	2	373	.867	Tidak Signifikan
X1.2	.251	2	373	.778	Tidak Signifikan
X1.3	2.035	2	373	.132	Tidak Signifikan
X1.4	2.360	2	373	.096	Tidak Signifikan
X2.1	3.028	2	373	.050	Tidak Signifikan
X2.2	.859	2	373	.424	Tidak Signifikan
X2.3	4.784	2	373	.009	Signifikan
X2.4	1.343	2	373	.262	Tidak Signifikan
X2.5	.848	2	373	.429	Tidak Signifikan
Y1.1	.884	2	373	.414	Tidak Signifikan
Y1.2	1.851	2	373	.159	Tidak Signifikan
Y1.3	2.183	2	373	.114	Tidak Signifikan
Y1.4	1.001	2	373	.369	Tidak Signifikan
Y1.5	.816	2	373	.443	Tidak Signifikan
Y2.1	3.891	2	373	.021	Tidak Signifikan
Y2.2	1.718	2	373	.181	Tidak Signifikan
Y2.3	4.950	2	373	.008	Signifikan
Y2.4	1.020	2	373	.362	Tidak Signifikan

**Lampiran 6. Hasil analisis SEM setiap konstruk
(Hasil uji *goodness-of-fit* dan *confirmatory factor analysis*)**

1. Uji konstruk kemampuan manajemen (X₁)



GOODNESS OF FIT

CHI-SQUARE	=4,686
PROBABILITY	=,096
DERAJAT BEBAS	=2
AGFI	=,970
GFI	=,994
RMSEA	=,060
TLI	=,985
CFI	=,995

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1.1 <--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	1,000				
X1.2 <--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	1,216	,094	12,977	***	par_1
X1.3 <--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,957	,081	11,815	***	par_2
X1.4 <--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	1,027	,086	12,008	***	par_3

Signif. 0,001

Signif. 0,001

Signif. 0,001

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate (loading factor)
X1.1 <--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,697
X1.2 <--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,808
X1.3 <--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,707
X1.4 <--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,745

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	8	4.686	2	.096	2.343
Saturated model	10	.000	0		
Independence model	4	538.997	6	.000	89.833

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.006	.994	.970	.199
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.162	.527	.211	.316

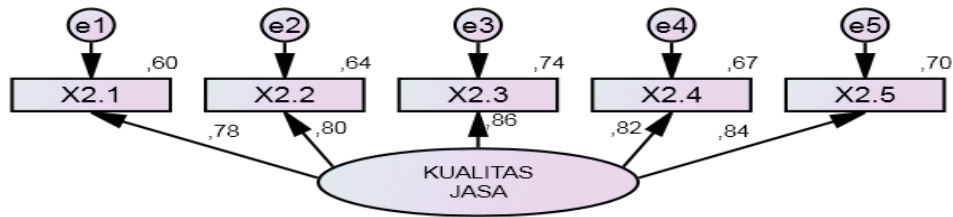
Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.991	.974	.995	.985	.995
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.060	.000	.132	.313
Independence model	.486	.452	.521	.000

2. Uji konstruk kualitas auditor internal (X₂)



GOODNESS OF FIT
CHI-SQUARE =21,231
PROBABILITY =,001
DERAJAT BEBAS =5
AGFI =,938
GFI =,979
RMSEA =,093
TLI =,973
CFI =,986

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X2.1 <--- KUALITAS_JASA	1,000				
X2.2 <--- KUALITAS_JASA	1,105	,067	16,516	***	par_1
X2.3 <--- KUALITAS_JASA	1,377	,076	18,159	***	par_2
X2.4 <--- KUALITAS_JASA	1,258	,076	16,613	***	par_3
X2.5 <--- KUALITAS_JASA	1,212	,070	17,313	***	par_4

Signif. 0,001

Signif. 0,001

Signif. 0,001

Signif. 0,001

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate (loading factor)
X2.1 <--- KUALITAS_JASA	,778
X2.2 <--- KUALITAS_JASA	,800
X2.3 <--- KUALITAS_JASA	,862
X2.4 <--- KUALITAS_JASA	,817
X2.5 <--- KUALITAS_JASA	,835

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	21.231	5	.001	4.246
Saturated model	15	.000	0		
Independence model	5	1210.622	10	.000	121.062

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.015	.979	.938	.326
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.418	.357	.036	.238

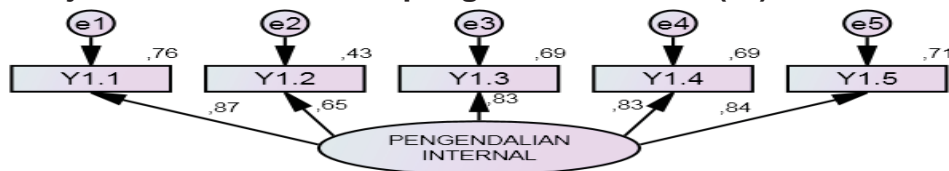
Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	.982	.965	.987	.973	.986
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.093	.054	.135	.035
Independence model	.565	.538	.592	.000

3. Uji konstruk efektivitas pengendalian intern (Y₁)



GOODNESS OF FIT
CHI-SQUARE =27,866
PROBABILITY =,000
DERAJAT BEBAS =5
AGFI =,914
GFI =,971
RMSEA =,110
TLI =,961
CFI =,981

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1.1 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	1,000				
Y1.2 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	,837	,058	14,396	***	par_1
Y1.3 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	1,043	,052	20,166	***	par_2
Y1.4 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	1,050	,052	20,224	***	par_3
Y1.5 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	1,108	,054	20,655	***	par_4

← Signif. 0,001
 ← Signif. 0,001
 ← Signif. 0,001
 ← Signif. 0,001

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate (loading factor)
Y1.1 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	.870
Y1.2 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	.655
Y1.3 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	.832
Y1.4 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	.833
Y1.5 <--- PENGENDALIAN_INTERNAL	.842

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	27.866	5	.000	5.573
Saturated model	15	.000	0		
Independence model	5	1194.414	10	.000	119.441

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.014	.971	.914	.324
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.281	.369	.053	.246

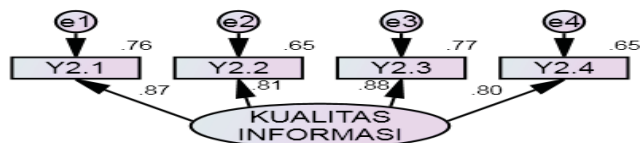
Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	.977	.953	.981	.961	.981
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.110	.073	.152	.006
Independence model	.561	.535	.588	.000

4. Uji konstruk kualitas informasi laporan keuangan (Y₂)



GOODNESS OF FIT

CHI-SQUARE	=.915
PROBABILITY	=.633
DERAJAT BEBAS	=2
AGFI	=.994
GFI	=.999
RMSEA	=.000
TLI	=1.003
CFI	=1.000

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y2.1 <--- KUALITAS_INFORMASI	1.000				
Y2.2 <--- KUALITAS_INFORMASI	.868	.045	19.292	***	par_1
Y2.3 <--- KUALITAS_INFORMASI	1.098	.050	21.901	***	par_2
Y2.4 <--- KUALITAS_INFORMASI	.973	.051	19.260	***	par_3

Signif. 0,001

Signif. 0,001

Signif. 0,001

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate (loading factor)
Y2.1 <--- KUALITAS_INFORMASI	.872
Y2.2 <--- KUALITAS_INFORMASI	.807
Y2.3 <--- KUALITAS_INFORMASI	.879
Y2.4 <--- KUALITAS_INFORMASI	.805

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	8	.915	2	.633	.457
Saturated model	10	.000	0		
Independence model	4	972.184	6	.000	162.031

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.003	.999	.994	.200
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.356	.400	.000	.240

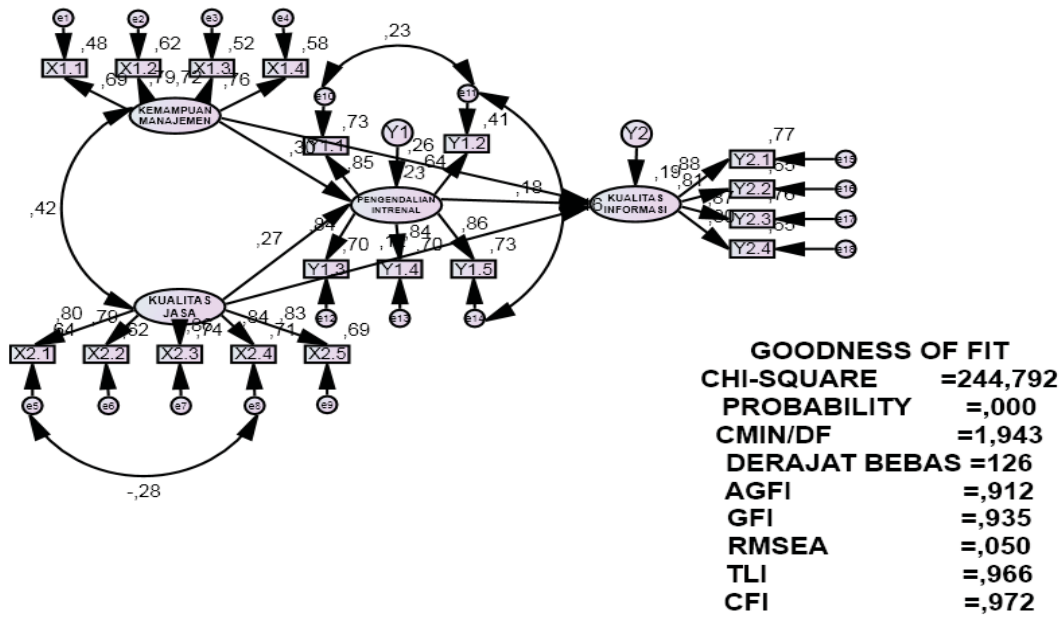
Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	.999	.997	1.001	1.003	1.000
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.000	.000	.081	.826
Independence model	.654	.620	.689	.000

Lampiran 7. Hasil Analisis SEM Model Akhir



Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)
 Maximum Likelihood Estimates
 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PENGENDALIAN_INTRENAL	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,421	,090	4,665	***	par_15
PENGENDALIAN_INTRENAL	<--- KUALITAS_JASA	,229	,050	4,600	***	par_16
KUALITAS_INFORMASI	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,198	,070	2,850	,004	par_17
KUALITAS_INFORMASI	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,411	,108	3,789	***	par_18
KUALITAS_INFORMASI	<--- KUALITAS_JASA	,116	,059	1,983	,047	par_19
X1.1	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	1,000				
X1.2	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	1,197	,092	13,006	***	par_1
X1.3	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,983	,082	11,998	***	par_2
X1.4	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	1,056	,087	12,180	***	par_3
X2.5	<--- KUALITAS_JASA	1,000				
X2.4	<--- KUALITAS_JASA	1,075	,056	19,222	***	par_4
X2.3	<--- KUALITAS_JASA	1,137	,056	20,202	***	par_5
X2.2	<--- KUALITAS_JASA	,904	,050	17,966	***	par_6
Y1.4	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	1,000				
Y1.3	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,993	,051	19,370	***	par_7
Y1.5	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	1,069	,054	19,949	***	par_8
Y2.1	<--- KUALITAS_INFORMASI	1,000				
Y2.2	<--- KUALITAS_INFORMASI	,860	,044	19,462	***	par_9
Y2.3	<--- KUALITAS_INFORMASI	1,077	,049	21,986	***	par_10
Y2.4	<--- KUALITAS_INFORMASI	,963	,050	19,429	***	par_11
Y1.2	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,775	,060	12,818	***	par_12
Y1.1	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,931	,047	19,892	***	par_13
X2.1	<--- KUALITAS_JASA	,851	,048	17,634	***	par_14

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
PENGENDALIAN_INTRENAL	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,296
PENGENDALIAN_INTRENAL	<--- KUALITAS_JASA	,270
KUALITAS_INFORMASI	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,175
KUALITAS_INFORMASI	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,255
KUALITAS_INFORMASI	<--- KUALITAS_JASA	,121
X1.1	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,691
X1.2	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,787
X1.3	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,721
X1.4	<--- KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,759
X2.5	<--- KUALITAS_JASA	,831
X2.4	<--- KUALITAS_JASA	,842
X2.3	<--- KUALITAS_JASA	,859
X2.2	<--- KUALITAS_JASA	,788
Y1.4	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,836
Y1.3	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,836
Y1.5	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,856
Y2.1	<--- KUALITAS_INFORMASI	,880
Y2.2	<--- KUALITAS_INFORMASI	,807
Y2.3	<--- KUALITAS_INFORMASI	,871
Y2.4	<--- KUALITAS_INFORMASI	,804
Y1.2	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,639
Y1.1	<--- PENGENDALIAN_INTRENAL	,853
X2.1	<--- KUALITAS_JASA	,798

Covariances: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KEMAMPUAN_MANAJEMEN	<--> KUALITAS_JASA	,131	,021	6,162	***	par_20
e14	<--> e11	-,036	,014	-2,488	,013	par_21
e11	<--> e10	,046	,014	3,174	,002	par_22
e8	<--> e5	-,066	,016	-4,137	***	par_23

Correlations: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
KEMAMPUAN_MANAJEMEN	<--> KUALITAS_JASA	,419
e14	<--> e11	-,159
e11	<--> e10	,231
e8	<--> e5	-,284

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KEMAMPUAN_MANAJEMEN	,186	,026	7,060	***	par_24
KUALITAS_JASA	,522	,054	9,683	***	par_25
Y1	,290	,031	9,416	***	par_26
Y2	,391	,038	10,328	***	par_27
e1	,204	,018	11,250	***	par_28
e2	,163	,018	9,302	***	par_29
e3	,167	,015	10,751	***	par_30
e4	,153	,015	10,032	***	par_31
e9	,234	,021	11,071	***	par_32
e8	,247	,025	9,960	***	par_33
e7	,240	,023	10,478	***	par_34
e6	,259	,022	11,815	***	par_35
e5	,216	,020	10,864	***	par_36
e13	,162	,015	10,650	***	par_37
e12	,160	,015	10,624	***	par_38
e14	,156	,016	9,915	***	par_39
e15	,140	,016	8,821	***	par_40
e16	,191	,017	11,160	***	par_41
e17	,178	,019	9,287	***	par_42
e18	,245	,022	11,233	***	par_43
e11	,327	,027	11,990	***	par_44
e10	,121	,012	9,984	***	par_45

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
PENGENDALIAN_INTRENAL	,227
KUALITAS_INFORMASI	,190
Y1.1	,728
Y1.2	,408
Y2.4	,646
Y2.3	,758
Y2.2	,651
Y2.1	,775
Y1.5	,733
Y1.3	,698
Y1.4	,699
X2.1	,636
X2.2	,621
X2.3	,737
X2.4	,709
X2.5	,690
X1.4	,576
X1.3	,519
X1.2	,620
X1.1	,477